BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan E-Book edukasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) berbasis kearifan lokal budaya Aceh di SD Negeri 31 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Tahap analisis menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang kontekstual, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa ABK. Hasil observasi juga menunjukkan keterbatasan media sebelumnya yang belum sepenuhnya memperkenalkan budaya lokal Aceh secara menarik.

Pada tahap perancangan dan pengembangan, E-Book disusun dengan memperhatikan aspek pedagogis, visual, serta nilai budaya Aceh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasil validasi dari ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan kategori “Sangat Layak” dengan rata-rata persentase keseluruhan 93%, yang berarti E-Book telah sesuai dengan standar kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan. Hasil uji implementasi memperlihatkan respon positif dari guru dan siswa terhadap penggunaan E-Book, dengan nilai kepraktisan mencapai 96%. Selain itu, hasil evaluasi efektivitas melalui uji N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata pretest 60,0 menjadi posttest 88,2, dengan nilai N-Gain 0,705 (kategori tinggi). Hal ini

menandakan bahwa E-Book yang dikembangkan efektif meningkatkan partisipasi sosial dan pemahaman budaya lokal siswa ABK dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, E-Book edukasi berbasis budaya lokal Aceh ini dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pendukung bagi siswa berkebutuhan khusus pada sekolah dasar inklusif.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan E-Book edukasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh**,** terdapat beberapa implikasi penting baik secara teoretis**,** praktis**,** maupun kebijakan pendidikan**,** khususnya dalam konteks pendidikan inklusif.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik dan pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan sosial budaya peserta didik. Integrasi kearifan lokal dalam E-Book edukasi memberikan bukti bahwa nilai-nilai budaya lokal dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan sosial siswa ABK.

Penelitian ini juga mendukung teori perkembangan sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar, khususnya

bagi siswa berkebutuhan khusus. E-Book yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media stimulasi partisipasi sosial melalui penyajian nilai-nilai sosial, kerja sama, dan saling menghargai.

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan inklusif dan media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi guru, siswa, dan sekolah. Bagi guru, E-Book edukasi berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan inklusif untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK. Guru dapat memanfaatkan E-Book ini dalam pembelajaran klasikal maupun pendampingan individual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, fleksibel, dan ramah terhadap keberagaman kemampuan siswa.

Bagi siswa ABK, penggunaan E-Book ini membantu meningkatkan keterlibatan sosial, rasa percaya diri, serta kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Materi yang disajikan secara visual dan kontekstual memudahkan siswa memahami nilai-nilai sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran

digital berbasis kearifan lokal guna mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah dasar.

3. Implikasi Kebijakan Pendidikan

Dari sisi kebijakan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif. Pihak sekolah dan dinas pendidikan dapat mendorong guru untuk mengembangkan atau menggunakan media pembelajaran digital yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial siswa ABK.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, khususnya di sekolah dasar inklusif. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diintegrasikan secara lebih luas dalam kurikulum pembelajaran.

5.3 Saran

Bagi Guru: Guru disarankan untuk menggunakan E-Book ini sebagai alternatif media pembelajaran dalam memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal Aceh kepada siswa ABK. Penggunaan media digital yang interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Bagi Sekolah: Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti E-Book ini dengan menyediakan fasilitas penunjang, seperti perangkat digital dan pelatihan penggunaan media bagi guru.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan materi budaya lokal atau mengintegrasikan fitur interaktif tambahan, seperti audio dan video, agar pembelajaran semakin menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa ABK yang beragam.

Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan inklusif, khususnya dalam menyediakan sumber belajar berbasis kearifan lokal yang ramah terhadap kebutuhan anak berkebutuhan khusus.